

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Pada dasarnya penelitian dilakukan untuk mendapatkan data demi tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti. Oleh sebab itu untuk memperolehnya maka diperlukan adanya suatu cara ilmiah atau yang lebih dikenal dengan metode penelitian.

Menurut Sugiyono (2011, hlm. 3) “metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Dalam penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah metode survey eksplanatori. Survey eksplanatori adalah metode penelitian dengan cara mengumpulkan data dari responden melalui kuesioner atau angket dengan menentukan jumlah populasinya terlebih dahulu lalu di hitung jumlah sampel yang harus diambil seberapa banyak setelah itu dianalisis seberapa besar pengaruh dari variabel bebas atau variabel independen terhadap variabel berikat atau variabel dependen.

Untuk memudahkan pengertian dan menghindari kesalahan pengertian, maka perlu dirumuskan definisi operasional untuk masing-masing variabel dalam penelitian ini. Variabel independen dalam penelitian ini adalah motivasi dan kemandirian belajar dengan simbol (X). Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah hasil belajar dengan simbol (Y) merupakan nilai mata pelajaran akuntansi perusahaan dagang siswa kelas X AK 1 di SMK Swasta Bina Warga Bandung.

B. Desain Penelitian

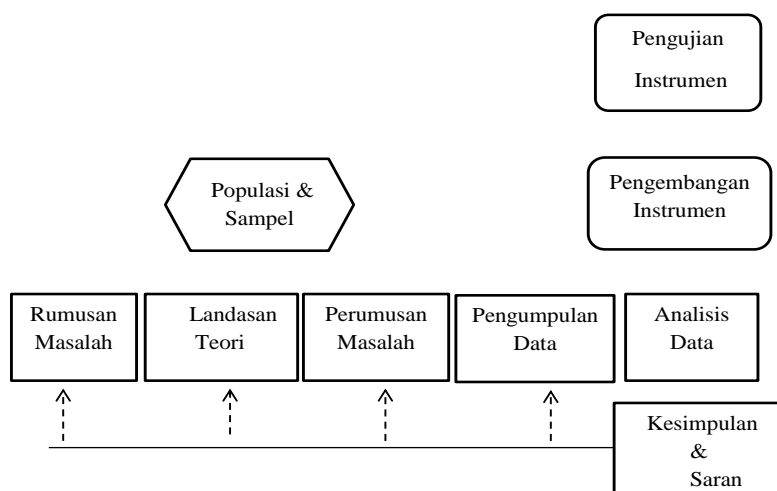
Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui mengenai motivasi dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X AK 1 di SMK Swasta Bina Warga Bandung. Sehubungan dengan hal tersebut, maka dalam pelaksanaan penelitian ini akan menggunakan metode jenis kuantitatif yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan (pada siswa-siswi kelas X AK 1 di SMK

Swasta Bina Warga Bandung. Dan metode penelitian ini yang digunakan adalah pendekatan deskriptif survey eksplanasi (*Explanatory Survey*).

Nazir (2009, hlm. 84) “desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan”. Dalam pengertian yang lebih sempit, desain penelitian hanya mengenai pengumpulan data dan analisis data saja. Langkah - langkah yang akan dilakukan penulis adalah sebagai berikut :

1. Mengumpulkan data mengenai bagaimana kompetensi profesional guru dalam proses belajar mengajar.
2. Mengumpulkan data mengenai motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi perusahaan dagang.
3. Melakukan pengujian hipotesis untuk membuktikan hubungan atau pengaruh kompetensi profesional guru terhadap motivasi belajar siswa.
4. Membuka kesimpulan terhadap hasil uji hipotesis.

Komponen proses penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2012, hlm. 30), sebagai berikut :



Gambar 3. 1

Komponen dan Proses Penelitian Kuantitatif

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek Penelitian menurut Suharsimi Arikunto (2016, hlm. 26) “memberikan batasan subjek penelitian sebagai benda, hal atau orang

tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan yang di permasalahan. Dalam sebuah penelitian, subjek penelitian mempunyai peran yang sangat strategis karena pada subjek penelitian, itulah data tentang variabel yang peneliti amati”. Subjek penelitian yang dimaksud adalah pihak-pihak yang menjadi sasaran dalam pengumpulan data. Data yang dikumpulkan dari kegiatan guru saat mengajar aktivitas siswa dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan motivasi, kemandirian belajar dan hasil belajar siswa kelas X AK 1 di SMK Swasta Bina Warga Bandung.

Subjek dalam penelitian ini yaitu peserta didik kelas X AK 1 di SMK Swasta Bina Warga Bandung tahun ajaran 2017/2018. Penelitian ini dilakukan di kelas AK 1 yang berjumlah 34 siswa (2 laki-laki dan 32 perempuan). Penelitian ini direncanakan pada semester Genap Tahun Pelajaran 2017/2018. Adapun alasan penelitian memilih AK 1 di SMK Swasta Bina Warga Bandung menjadi subjek penelitian adalah motivasi dan kemandirian belajar siswa yang belum mencapai target atau mencapai nilai yang diinginkan sehingga diperlukan penggunaan serta perlu perhatian khusus.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sifat keadaan dari suatu benda, orang atau yang terjadi pusat perhatian. Sugiyono (2015, hlm.38) menyatakan, “ objek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Berdasarkan definisi di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa objek penelitian adalah motivasi dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar yang merupakan sesuatu hal yang akan diteliti dengan mendapatkan data untuk tujuan dan kemudian dapat ditarik kesimpulan. Penelitian ini akan dilakukan pada tahun ajaran 2017/2018 di SMK Swasta Bina Warga Bandung yang beralamat di jalan Buah Batu No.135 Telepon./Fax: (022) 7305120 Email : Smk-binawarga@bdg.centrin.net.id Kode Pos : 40264 Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat Indonesia.

Objek atau yang menjadi pusat perhatian pada penelitian ini adalah motivasi (X1), kemandirian belajar (X2) dan hasil belajar (Y) siswa pada kelas X AK 1 di SMK Bina Warga Bandung.

D. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2015, hlm. 38), “Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. dalam Sugiyono (2015, hlm. 38) menyatakan, “Variabel adalah konstruk (*construct*) atau sifat yang kan dipelajari”.

Kegunaan dari operasional variabel adalah untuk mengidentifikasi variable-variabel penelitian menjadi kategori-kategori data yang harus dikumpulkan oleh peneliti agar pengukuran yang dilakukan dapat lebih mudah.

Dengan kata lain definisi variabel ini dapat dijadikan patokan dalam pengumpulan data. Variabel dari penelitian ini terdiri dari variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat). Sesuai dengan permasalahan yang sudah dirumuskan. Maka variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Variabel Bebas (*Independent Variabel*) adalah “Variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)” (Sugiyono, 2015, hlm. 39). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel (X) adalah: Motivasi dan Kemandirian Belajar Siswa di SMK Bina Warga Bandung.
- b. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*) adalah “Variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas” (Sugiyono, 2015, hlm. 38). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel (Y) adalah: Hasil Belajar Siswa Kelas X AK-1 di SMK Bina Warga Bandung.

Tabel 3. 1
Operasional Variabel
Pengaruh Motivasi dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar
Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Dagang Kelas X
AK 1 di SMK Swasta Bina Warga Bandung

Konsep	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Motivasi	Motivasi (X1)	Menurut Mc. Donald (dalam Sadirman A.M, 2016, hlm. 73) “motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya <i>“feeling”</i> dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan. 2. Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan 	Ordinal

			<p>uang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberika n arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.</p> <p>3. Menyeleksi perbuatan, yakni menentuka n perbuatan- perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihka</p>	
--	--	--	--	--

			<p>n perbuatan- perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut. Seseorang siswa yang akan menghadap i ujian dengan harapan dapat lulus, tentu akan melakukan kegiatan belajar dan tidak akan menghabis kan waktunya untuk bermain kartu atau membaca komik, sebab tidak serasi dengan tujuan.</p>	
--	--	--	---	--

			<p>Di samping itu, ada juga fungsi-fungsi lain. Motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Seseorang melakukan suatu usaha karena adanya motivasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Dengan kata lain, dengan adanya usaha yang tekun dan terutama didasari adanya motivasi,</p>	
--	--	--	---	--

			<p>maka seseorang yang belajar itu akan dapat melahirkan prestasi yang baik. Intensitas motivasi seorang siswa akan sangat menentukan tingkat pencapaian prestasi belajarnya.</p>	
Kemandirian	Kemandirian Belajar (X2)	<p>Menurut Knowles (dalam Indri Murniawaty, 2013. Hlm. 28) menyebutkan kemandirian belajar suatu proses dimana individu mengambil inisiatif dengan atau bantuan</p>	<p>Data diperoleh dari kuisisioner tentang kemandirian belajar dengan skala likert mengenai :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mendiagno sis kebutuhan belajar 2. Menetapka n tujuan 	Oridinal

		orang lain dalam mengdiagnosis kebutuhan belajar, mengidentifikasi sumber belajar, memilih dan mengimplementasikan strategi belajar dan mengevaluasi sumber belajar.	belajar 3. Memanfaatkan dan mencari sumber belajar yang relevan 4. Memilih dan menetapkan strategi belajar 5. Mengevaluasi proses dan hasil belajar 6. Adanya inisiatif untuk belajar Menurut Indri Murniawati (2013, hlm 62)	
Hasil Belajar	Hasil Belajar Siswa (Y)	Menurut Sudjana (2016, hlm. 2) Hasil belajar merupakan suatu penilaian untuk peserta	Data diperoleh dari pihak sekolah tentang nilai ulangan harian mata pelajaran akuntansi perusahaan	Interval

		didik atas hasil dari kegiatan belajar mengajar yang di laksanakan di sekolah berdasarkan penilaian yang diberikan oleh guru yang menyangkut dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap.	dagang yang diperoleh siswa kelas X AK di SMK Swasta Bina Warga Bandung.	
--	--	---	--	--

2. Pengumpulan data

Sugiyono (2015, hlm. 224) mengemukakan, “Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data”.

Data yang diperoleh dalam melakukan penelitian adalah data primer yaitu data yang diperoleh dari sumber pertama. Itu berarti data diambil langsung dari sekolah yang bersangkutan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Kuisisioner (Angket)

Kuisisioner adalah “sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto, Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan, 2013, hlm. 194) Pada kuisisioner, terdapat beberapa macam pertanyaan yang berhubungan erat dengan masalah penelitian yang hendak dipecahkan. Kuisisioner kemudian disebarkan ke responden untuk memperoleh informasi di lapangan. Bentuk kuisisioner dapat

berupa kuisisioner terbuka dan kuisisioner tertutup. Kuisisioner digunakan untuk mendapatkan data mengenai Motivasi dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa kelas X AK 1 SMK Swasta Bina Warga Bandung Tahun Ajaran 2017/2018.

b. Observasi

Menurut Hadi, Sutrisno (1986) dalam Sugiyono (2017, hlm. 145) mengemukakan bahwa “observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang penting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan”.

Dalam hal ini, penulis melakukan observasi data penunjang dengan mengamati situasi keadaan siswa berupa aktivitas siswa di sekolah. Data yang diperoleh dari observasi adalah data motivasi dan kemandirian belajar siswa.

c. Dokumentasi

Menurut Sukardi (2013, 2013. Hlm 81) “Pada teknik ini, peneliti dimungkinkan memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat, dimana responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-hari”. Dokumentasi dalam penelitian pendidikan dapat dibedakan menjadi dokumen primer, sekunder, dan tersier yang mempunyai nilai keaslian atau autentitas berbeda-beda. Dokumen-dokumen yang dihimpun dipilih yang sesuai dengan tujuan dan focus masalah.

Teknik dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data Hasil Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang siswa kelas X AK 1 di SMK Swasta Bina Warga Bandung tahun ajaran 2017/2018. Hasil belajar yang dijadikan sebagai data adalah nilai ulangan harian. Nilai ulangan ini dianggap sudah mewakili hasil belajar Akuntansi perusahaan dagang siswa karena nilai ulangan harian siswa juga menggambarkan kemampuan siswa dalam menguasai semua kompetensi dasar dalam pelajaran akuntansi perusahaan dagang.

Dalam pengumpulan data pada peneliti ini penulis menggunakan metode dokumentasi dan angket (kuisisioner). Untuk mengukur variabel hasil belajar jawaban dalam angket ditentukan dengan skala Likert. Data yang diperoleh dari angket mengenai variabel hasil belajar dan motivasi belajar akuntansi diteliti bersama-sama dengan data diri dari angket mengenai kedua variabel tersebut yang sebelumnya dilakukan uji validitas dan reliabilitas atas item-item terhadap instrument angket yang ada.

Jenis data yang di gunakan oleh penulis dalam menyusun proposal skripsi sebagai berikut:

1) Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh dari responden. Untuk data primer pengumpulan datanya adalah dengan cara menyebarkan angket (kuisisioner) yaitu teknik pengumpulan data melalui penyebaran seperangkat daftar pernyataan tertulis kepada responden yang menjadi anggota sampel peneliti.

Untuk memperoleh data mengenai motivasi dan kemandirian belajar siswa, angket yang digunakan dalam penelitian ini disusun memakai skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena.

Tabel 3. 2
Penelitian Skala Likert

Tipe	Skor
Sangat Setuju/sangat positif	5
Setuju/sering/positif	4
Ragu-ragu/kadang-kadang/netral	3
Tidak setuju/hampir tidak pernah/negatif	2
Sangat tidak setuju/tidak pernah	1

2) Sekunder

Data sekunder yaitu data yang berupa studi dokumen. Untuk data sekunder teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara: Studi dokumenasi yaitu mempelajari dokumen-dokumen dan arsip-arsip yang ada di SMK Swasta Bina Warga Bandung. Dokumen berasal dari asal katanya dokumen yang artinya barang-barang tertulis (Arikunto, 2010, hlm. 155). Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tulis, seperti nilai ulangan yang diperoleh dari dokumen guru mata pelajaran akuntansi perusahaan dagang. Teknik yang digunakan untuk memperoleh data variabel Y yaitu nilai hasil belajar siswa.

3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menurut Sugiyono (2015, hlm. 102) adalah, “Alat ukur yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian yang diamati. Instrumen diperlukan agar pekerjaan yang dilakukan lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga data lebih mudah diolah”.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan instrumen yang terstandar, sehingga untuk menghindari dihasilkannya data tidak terlebih dahulu dilakukan uji coba terhadap instrumen tersebut. Instrumen untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini berupa:

a. Data kuisisioner/Angket

Format kuisisioner/angket yang dibuat untuk mengumpulkan data berupa dimensi sebagai berikut :

- (1) Motivasi
- (2) Kemandirian Belajar

Tabel 3. 3

Angket Motivasi Dan Kemandirian Belajar

NO	PERNYATAAN	SS	S	R	TS	STS
1	Saya memiliki target bisa meraih nilai di atas KKM di setiap ulangan.					

2	Saya menyadari apa yang saat ini saya lakukan akan mempengaruhi masa depan saya.					
3	Saya berani menjawab pertanyaan di depan kelas yang di berikan oleh guru.					
4	Saya merasa tertantang untuk menyelesaikan tugas yang dianggap sulit oleh teman-teman saya.					
5	Saya membaca kembali materi pelajaran akuntansi perusahaan dagang apabila mengalami kegagalan.					
6	Saya merencanakan masa depan saya mulai dari sekarang.					
7	Saya mampu menyelesaikan tugas dengan tepat waktu					
8	Saya mampu mencapai tujuan pembelajaran					
9	Saya mampu mengurangi kegiatan atau perbuatan yang tidak bermanfaat					
10	Saya mampu berusaha mengerjakan tugas meskipun sulit					

KEMANDIRIAN BELAJAR

NO	PERNYATAAN	SS	S	R	TS	STS
1	Dalam meningkatkan kemandirian belajar saya mempelajari kembali materi akuntansi perusahaan dagang sebelumnya untuk membantu saya dalam memahami materi sedang					

	dipelajari.					
2	Saya menyadari keunggulan dan kelemahan saya dalam mempelajari pelajaran akuntansi perusahaan dagang.					
3	Sebelum belajar akuntansi perusahaan dagang saya menetapkan tujuan yang ingin dicapai.					
4	Ketika ada diskusi kelompok saya memanfaatkan untuk bertanya kepada teman mengenai materi yang belum saya mengerti.					
5	Sebelum belajar akuntansi perusahaan dagang saya membaca buku tentang akuntansi perusahaan dagang terlebih dahulu.					
6	Saya terbiasa belajar di rumah kurang lebih 2 sampai 3 jam setiap hari.					
7	Meskipun akuntansi perusahaan dagang di anggap sulit, saya yakin dapat memahaminya.					
8	Ketika ada jam pelajaran kosong saya isi dengan membaca buku akuntansi perusahaan dagang.					
9	Ketika saya ketinggalan dalam pelajaran akuntansi perusahaan dagang, saya akan berusaha mengejar ketinggalan tersebut tanpa harus diingatkan orang lain.					
10	Ketika ada jam pelajaran kosong saya isi dengan mengobrol bersama					

	teman.					
--	--------	--	--	--	--	--

Keterangan

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

R : Ragu-Ragu

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

b. Data Hasil Belajar

Data hasil belajar diambil oleh peneliti dari nilai ulangan harian siswa, data nilai yang diambil yaitu hanya nilai ulangan harian.

E. Teknik Analisis Data

1. Rancangan Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Suharsimi Arikunto (2010, hal. 144) menyatakan “validitas ialah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen”. Suatu instrumen dapat dikatakan valid jika mampu mengukur apa yang diinginkan serta dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat.

Pengujian validitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan kolerasi *Pearson Product Moment* yaitu dengan mengkolerasi skor total yang dihasilkan oleh masing-masing responden dengan skor masing-masing item.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil kuesioner yang diberikan kepada responden, kemudian dilakukan pengujian terhadap instrumen untuk mengukur tingkat kebaikan instrumen maka dapat dilakukan analisis validitas dan reliabilitas. Validitas menunjukkan sejauh mana relevansi pertanyaan terhadap apa yang ditanyakan atau apa yang ingin diukur dalam penelitian. Untuk menentukan kevalidan dari item angket peneliti akan menggunakan program *SPSS 20.0 for Windows*. Untuk mengetahui validitas butir angket dilakukan dengan cara melihat kriteria

yang digunakan *SPSS 20.0 for Windows*, yaitu dengan tanda signifikansi dibawah hasil olah data dengan ketentuan tanda (*) yang berarti signifikan 0,05 dan (**) signifikan 0,01.

b. Uji Realibilitas

Pengujian realibilitas instrumen (*test of realibility*) untuk mengetahui apakah alat pengumpul data tersebut menunjukkan tingkat ketepatan, keakuratan, keseimbangan dalam mengungkap suatu gejala tertentu dari sekelompok individu meskipun dilakukan pada waktu berlainan.

Dengan demikian suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap. Pengujian reliabilitas akan menggunakan program *SPSS 20.0 for Windows*.

Adapun kriteria yang digunakan untuk menginterpretasikan terhadap koefisien kolerasi adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 4

Kriteria Koefisien Kolerasi

Interval Koefisien	Tingkat Realibilitas
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sumber : Sugiyono (2012, hal. 184)

2. Rancangan Analisis Data

Setelah diperoleh keterangan dan data yang lengkap maka selanjutnya yang perlu dilakukan adalah analisis data. Menurut Sugiyono (2012, hal. 147), “kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data dari tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan

melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan”. Adapun analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2012, hlm.174) “Statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi”. Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan variabel-variabel penelitian yaitu :

- 1) Analisis deskriptif responden siswa siswi kelas X AK 1 di SMK Swasta Bina Warga Bandung mengenai motivasi belajar.
- 2) Analisis deskriptif responden siswa siswi kelas X AK 1 di SMK Swasta Bina Warga Bandung mengenai kemandirian belajar.

Untuk mengetahui gambaran variabel-variabel diatas maka terlebih dahulu harus dibuat kriteria penilaian skor jawaban sebagai berikut:

Tabel 3. 5

Penelitian Skala likert

Alternative	Bobot
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu-Ragu	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Sugiyono (2012, hal. 94), diadaptasi.

b. Analisis Verifikatif

1) Hipotesis yang diajukan

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini berkaitan dengan ada atau tidaknya hubungan yang signifikan antara variabel bebas atau independen terhadap variabel terikat atau dependen. Adapun

perumusan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a) adalah sebagai berikut :

a) Uji Hipotesis 1

$H_0: \rho_{yx} = 0$ = Tidak terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi perusahaan dagang kelas X AK 1 di SMK Swasta Bina Warga Bandung.

$H_a: \rho_{yx} \neq 0$ = Terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi perusahaan dagang kelas X AK 1 di SMK Swasta Bina Warga Bandung.

b) Uji Hipotesis 2

$H_0: \rho_{yx} = 0$ = Tidak terdapat pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi perusahaan dagang kelas X AK 1 di SMK Swasta Bina Warga Bandung.

$H_a: \rho_{yx} \neq 0$ = Terdapat pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi perusahaan dagang kelas X AK 1 di SMK Swasta Bina Warga Bandung.

c) Uji Hipotesis 3

$H_0: \rho_{yx} = 0$ = Tidak terdapat pengaruh motivasi dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi perusahaan dagang kelas X AK 1 di SMK Swasta Bina Warga Bandung.

$H_a: \rho_{yx} \neq 0$ = Terdapat pengaruh pengaruh motivasi dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi perusahaan dagang kelas X AK 1 di SMK Swasta Bina Warga Bandung.

2) Uji Normalitas

Menurut Riduwan (2015, hlm. 188) “Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak”. Normalitas data merupakan suatu asumsi terpenting dalam statistik parametrik, sehingga pengujian terhadap normalitas data harus dilakukan agar asumsi dalam statistik parametrik dapat terpenuhi. Perhitungan uji normalitas dalam penelitian ini akan menggunakan program *SPSS 20.0 for Windows*. Kriteria uji normalitas data adalah jika hasil yang muncul pada pengolahan data yaitu 0,005 melalui *SPSS 20.0 for Windows*.

3) Uji Hipotesis

Bila hasil uji normalitas data memperlihatkan kontribusi atau data normal maka rumus yang akan digunakan adalah rumus regresi linier tetapi jika hasil menunjukkan tidak normal maka akan menggunakan rumus wilcoxon semua data tersebut akan di olah menggunakan program *SPSS 20 For Windows*. Uji hipotesis akan menggunakan analisis regresi linear sederhana untuk menjawab pengajuan hipotesis kesatu dan kedua, dan analisis regresi linear berganda untuk menjawab pengajuan hipotesis ketiga.

Menurut Nazir (2014, hlm. 410) “jika parameter suatu hubungan fungsional antara suatu variabel dependen dengan lebih dari satu variabel ingin diestimasi, maka analisis regresi yang dikerjakan berkenaan dengan regresi berganda (*multiple regression*). Analisis resrtesi berganda mempunyai kaedah yang sama seperti analisis regresi sederhana. Rumus-rumus yang digunakan pun tidak lain dari pengembangan rumus-rumus yang digunakan pada regresi sederhana”.

Regresi atau peramalan merupakan suatu proses memperkirakan secara sistematis tentang apa yang paling mungkin terjadi dimasa yang akan datang berdasarkan informasi masa lalu dan sekarang yang dimiliki agar kesalahannya dapat diperkecil. Untuk mengetahui

hubungan fungsional antara variabel independen (X1 dan X2) dan dependen Y maka digunakan analisis berganda akan menggunakan program *SPSS 20.0 for windows*.

4) Uji Koefisien Determinasi

Dari harga koefisien korelasi (R^2), kita dapat menentukan harga koefisien determinasi (KD) yang berguna untuk mengetahui besarnya presentase kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini perhitungan koefisien determinasi akan menggunakan program *SPSS versi 20.0 for windows*.

3. Rancangan Pembahasan

Setelah peneliti berhasil mengolah data dan uji hipotesis, peneliti akan membuat rencana untuk pembahasan. Pembahasan akan menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan. Adapun langkah pembahasan sebagai berikut:

- a. Mencari rata-rata persepsi siswa tentang motivasi dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar dalam pembelajaran akuntansi perusahaan dagang. Rata-rata akan dicari dengan menggunakan program *Microsoft Office Excel 2010*.
- b. Setelah mengetahui rata-rata penafsiran siswa mengenai motivasi dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar dalam pembelajaran akuntansi perusahaan dagang, peneliti akan menafsirkan rata-rata dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3. 6

Kriteria Penafsiran Rata-rata

Kategori	Skor
Sangat Baik	4,01 – 5,00
Baik	3,01 – 4,00
Cukup	2,01 – 3,00
Tidak Baik	1,01 – 2,00
Sangat Tidak Baik	0,01 – 1,00

Sumber: Riduwan, 2015, Dasar-Dasar Statistika, hlm. 228, disesuaikan

- c. Mencari rata-rata pengaruh motivasi dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar dalam pembelajaran akuntansi perusahaan dagang dengan menggunakan program *SPSS 20.0 for windows*.
- d. Setelah ditemukan nilai pengaruh maka peneliti melakukan pembahasan melalui analisis faktor-faktor penyebab munculnya pengaruh dari motivasi dan kemandirian belajar Adapun kriteria penilaian untuk menafsirkan pengaruh sebagai berikut :

Tabel 3. 7

Kriteria Interpretasi Koefisien Determinasi

Interval Koefisien	Tingkat Pengaruh
80%-100%	Sangat Kuat
60%-79%	Kuat
40%-59%	Cukup Kuat
20%-39%	Rendah
0% - 19%	Sangat Rendah

Sumber: Riduwan dan Sunarto, 2011, Pengantar Statistika, hlm. 81, disesuaikan

- e. Menarik kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan.

F. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dibagi dalam empat tahap yaitu:

1. Tahap persiapan penelitian, meliputi:
 - a. Menentukan masalah
 - b. Melakukan pra penelitian untuk mengetahui hasil belajar siswa
2. Tahap pelaksanaan penelitian
 - a. Menentukan waktu penelitian untuk melakukan mencari data mengenai motivasi dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa di SMK Swasta Bina Warga Bandung tahun ajaran 2017/2018.
 - b. Menyusun instrument penelitian berupa angket atau kuisioner berdasarkan komponen-komponen yang terkait.

- c. Melakukan penelitian
3. Tahap pengolahan data penelitian akan menggunakan program *SPSS 20.0 for Windows*.
4. Menarik kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan.